

PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR

Diesna Kutacane¹, Asmaul Khair², Sulistiasih³

¹ FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No 1 Bandar Lampung

² Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Setiabudi No. 229 Bandung

³ Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo No. 1 Caturtunggal Yogyakarta

*e-mail: Dkutacane@gmail.com, Telp: 085348666949

Received:

Accepted:

Online Published:

Abstract: Application Of Picture And Picture Model to Increase Motivation And Learning Result

The problem in this research is the low of motivation and learning result of students at grade IB SD Negeri 07 Metro Pusat. The aims of research were to increase motivation and learning result with implementation of model cooperative learning type picture and picture. The method of research was Classroom Action Research that consist of planning, implementing, observing, and reflecting. The instrument of data collection used observation sheet and test. The technique of data analysis used qualitative and quantitative analysis. The result of this research showed that implementation of picture and picture can increase motivation and learning result of students.

Keyword: Learning result, motivation, picture and picture

Abstrak: Penerapan Model *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa di kelas IB SD Negeri 07 Metro Pusat. Tujuan penelitian untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar melalui penerapan model *picture and picture*. Metode penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan tiga siklus yang setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan dengan tahapan setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alat pengumpul data penelitian menggunakan lembar panduan observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model *picture and picture* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: hasil belajar, motivasi, *picture and picture*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya dalam menumbuhkan dan mengembangkan segala potensi yang dibawa sejak lahir, baik potensi jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang dianut masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan mempunyai peranan yang besar dalam mencapai keberhasilan dan perkembangan anak, yaitu dengan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah melalui perbaikan proses pembelajaran.

Menurut Djamarah, (2010: 22) pendidikan adalah sebagai suatu sistem, maksudnya tidak lain dari suatu totalitas fungsional yang terarah pada suatu tujuan. Pada saat ini pendidikan di Indonesia tengah dalam proses menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Dalam kurikulum ini pelajaran disajikan secara tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa (Trianto, 2011: 139). Dengan pembelajaran tematik siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang utuh dan bermakna.

Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru, sebagai hasil pengalaman individu. Suprijono, (2013: 2) belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah tetapi dari pengalaman langsung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan 10

Agustus 2016 dengan guru kelas I B SD Negeri 07 Metro Pusat, diketahui bahwa SD Negeri 07 Metro Pusat sudah menerapkan kurikulum 2013 dan diketahui juga bahwa aktivitas belajar siswa pada pembelajaran di kelas I B SD Negeri 07 Metro Pusat masih tergolong rendah dan pada proses pembelajarannya yaitu pada kegiatan diskusi yang dilakukan oleh siswa tidak membuat seluruh siswa ikut aktif dalam diskusi, hanya beberapa siswa saja yang terlihat aktif, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran masih bersifat *teacher centred* atau pembelajaran yang berpusat pada guru, dalam proses pembelajaran siswa cenderung pasif, masih banyak diantara siswa yang mengobrol dengan temannya ketika guru sedang menyampaikan materi. Siswa kurang antusias dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Siswa belum kritis dalam menganalisis gambar dan tidak semua siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya. Guru belum menggunakan variasi model dan media pembelajaran secara maksimal saat pembelajaran, serta guru belum menggunakan model *picture and picture* dalam pembelajaran di kelas.

Keadaan motivasi di kelas I B yang dijabarkan di atas berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa kelas I B tergolong rendah, yakni hanya 11 siswa (45,85%) yang telah mencapai kriteria ketuntasan dan yang belum mencapai kriteria ketuntasan yakni 13 siswa (54,15%) dari jumlah 24 siswa dari nilai

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 66.

Ada beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul di kelas pada kegiatan pembelajaran. Sardiman (2011: 21) belajar adalah berubah, dalam hal ini dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar.

Salah satu dari beberapa model pembelajaran yang dianggap tepat untuk digunakan adalah model *picture and picture*. Model ini bertujuan mendorong siswa untuk belajar berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan (Huda, 2013: 211).

Setiap individu memiliki kondisi internal, bahwa kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu kondisi internal tersebut yaitu motivasi. Uno (2007: 3) kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Menurut Hanafiah (2010: 26) motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka

perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi. Sudjana, (2006: 22) membagi 3 macam hasil belajar yaitu, keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian serta sikap dan cita-cita..

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas I B SD Negeri 07 Metro Pusat. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukannya suatu model pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat dan motivasi siswa agar lebih aktif, dan mengembangkan potensi dirinya. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan menerapkan Model *Cooperative Learning Tipe Picture and Picture* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar tematik pada siswa kelas 1 B SD Negeri 7 Metro Pusat.

METODE

Penelitian ini menggunakan *Classroom Action Research* atau lebih familiar disebut Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto, (2010: 16) dalam pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini

dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru. Subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa dan guru kelas IB SD Negeri 07 Metro Pusat dengan jumlah 24 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data berupa teknik nontes dan tes. Teknik nontes menggunakan lembar panduan observasi untuk mengumpulkan data kinerja guru, motivasi siswa, hasil belajar afektif, dan hasil belajar psikomotor. Sedangkan teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar kognitif siswa. Teknik analisis data terdiri dari teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis kualitatif. Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan penilaian kognitif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data penilaian motivasi siswa, kinerja guru, afektif siswa, dan psikomotor siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus, setiap siklusnya terdiri dari satu kali pertemuan dengan tema "Cuaca". Penelitian siklus I dilaksanakan tanggal 13 Oktober 2016. Siklus II dilaksanakan tanggal 14 Oktober 2016 dan penelitian siklus III dilaksanakan tanggal 15 Oktober 2016.

Siklus I

Kinerja guru dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan *picture and picture* pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata kinerja guru 65,11% dengan kategori "cukup" (C). Nilai rata-rata motivasi siswa 54,57 dengan

kategori "Cukup" (C). Nilai rata-rata sikap/afektif siswa 59,37% dengan kategori "Mulai terlihat". Nilai rata-rata psikomotor siswa 61,21% dengan kategori "Cukup terampil". Persentase hasil belajar kognitif siswa 67,91% dengan kriteria "Rendah".

Siklus II

Kinerja guru dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan *picture and picture* pada siklus II menunjukkan nilai rata-rata kinerja guru 80,67 dengan kategori "Baik" (B). Nilai rata-rata motivasi siswa 69,37 dengan kategori "Baik" (B). Nilai rata-rata sikap/afektif siswa 61,97 dengan kategori "Mulai terlihat". Nilai rata-rata psikomotor siswa 64,05 dengan kategori "Cukup terampil". Persentase hasil belajar kognitif siswa 69,17% dengan kriteria "Sedang".

Siklus III

Kinerja guru dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan *picture and picture* pada siklus III menunjukkan nilai rata-rata kinerja guru 82,55 dengan kategori "Baik". Nilai rata-rata motivasi siswa 76,25 dengan kategori "Baik". Rata-rata sikap/afektif siswa 66,14 dengan kategori "Mulai berkembang". Rata-rata psikomotor siswa 66,11 dengan kategori "Terampil". Persentase hasil belajar kognitif siswa 83,33% dengan kriteria "Tinggi".

PEMBAHASAN

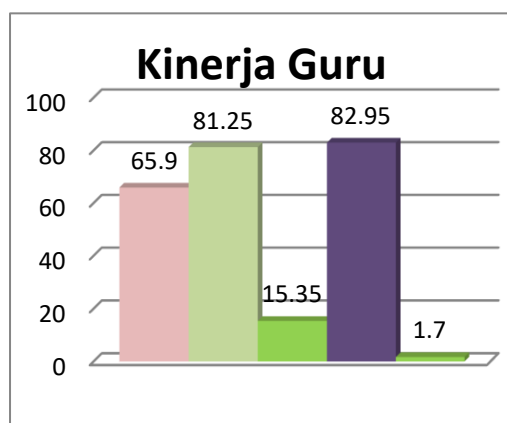
Berdasarkan analisis dan hasil penelitian diketahui bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa, kinerja guru dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas IB dengan menerapkan model *Picture and picture* yang dilakukan setiap siklus.

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa, kinerja guru dan hasil siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi kinerja guru siklus I sampai siklus III

Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Skor	116	143	156
Rata-rata	65.90	81.25	82.95
Peningkatan I – II	15.35		
Peningkatan II – III	1.7		

Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata kinerja guru mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I, rata-rata kinerja guru mencapai 65,90 dan mengalami peningkatan sebesar 15,35 sehingga nilai rata-rata pada siklus II menjadi 81,25, kemudian rata-rata pada siklus III menjadi 82,95. Rekapitulasi kinerja guru siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



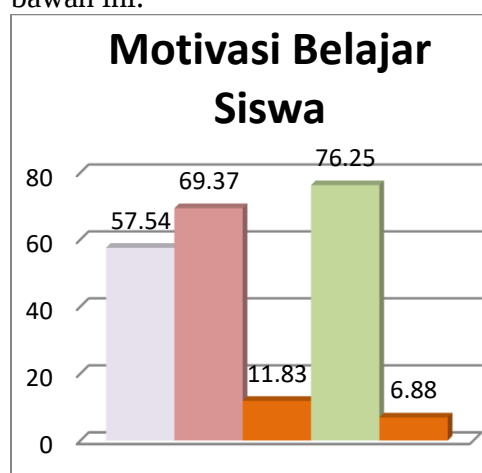
Grafik 1. Grafik Peningkatan Kinerja Guru

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data bahwa motivasi siswa pada pembelajaran tematik dengan menerapkan *picture and picture* dari siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi nilai rata-rata motivasi belajar siswa siklus I sampai siklus III

Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Skor	1381	1665	1830
Rata-rata	57.54	69.37	76.25
Peningkatan I – II	11.83		
Peningkatan II – III	6.88		

Rata-rata motivasi pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus I, rata-rata motivasi mencapai 57,54 dan mengalami peningkatan sebesar 11,83 pada siklus II menjadi 69,37. Pada siklus III juga mengalami peningkatan sebesar 6,88 sehingga nilai rata-rata motivasi menjadi 76,25 dalam kategori baik. Rekapitulasi motivasi dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



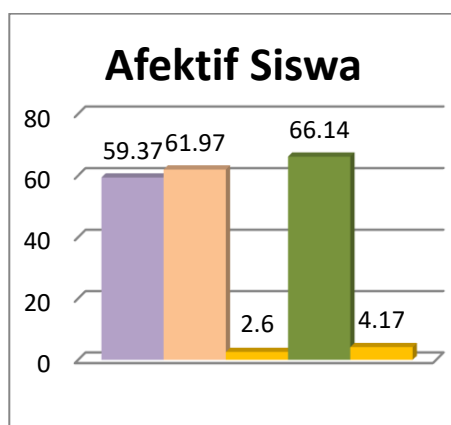
Grafik 2. Grafik peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar siswa

Hasil belajar yaitu perubahan dalam diri siswa setelah memperoleh pengalaman belajar terutama dalam aspek sikap, pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya. Hasil belajar ialah suatu akibat dari proses belajar (Sudjana dalam Kunandar, 2010:276). Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, hasil belajar afektif siswa pada pembelajaran tematik kelas IB SD Negeri 07 Metro Pusat mengalami peningkatan dari siklus

I sampai siklus III. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Rekapitulasi hasil belajar afektif siklus I, II dan III

Berdasarkan tabel 3 hasil belajar afektif siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Peningkatan nilai sikap siswa dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 3. Grafik peningkatan hasil belajar afektif siswa

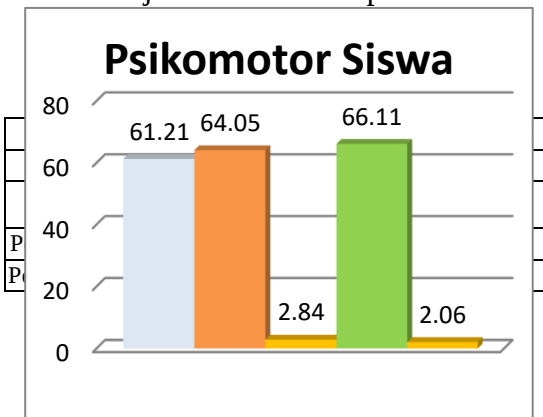
Peningkatan psikomotor siswa selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas I B SD N 7 Metro Pusat dengan menerapkan model *picture and picture* dapat dikategorikan kompeten. Berdasarkan pengamatan peneliti dapat dilihat rekapitulasi psikomotor siswa dalam proses pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 4. Rekapitulasi nilai hasil belajar psikomotor siswa

Rekapitulasi nilai psikomotor siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 4. Grafik peningkatan hasil belajar psikomotor

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini



diperoleh melalui soal-soal tes. Rekapitulasi persentase hasil belajar siswa selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas I B SD N 7 Metro Pusat dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini.

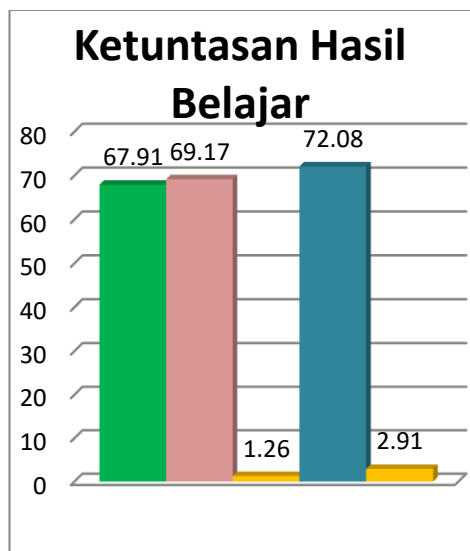
Tabel 5. Rekapitulasi nilai hasil belajar kognitif siswa

Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Nilai rata-rata	67.91	69.17	72.08
Siswa tuntas	14	17	20
Siswa belum tuntas	10	7	4
(%)	58.33	70.83	83.33
Kategori ketuntasan	Rendah	Sedang	Tinggi
Peningkatan I-II	1.26		
Peningkatan II-III	2.91		

Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Skor	1469.2	1537.2	1586.8
Rata-rata	61.21	64.05	66.11
Peningkatan I – II	2.84		
Peningkatan II – III	2.06		

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai dan persentase setiap siklusnya. Dengan demikian,

Picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Peningkatan nilai hasil belajar kognitif siswa dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik5. Grafik ketuntasan hasil belajar kognitif siswa

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dengan menerapkan model *Picture and picture* dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, dimana model tipe *picture and picture* ini merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran, sehingga siswa akan lebih tertarik, dan bergairah, serta akan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Gambar yang digunakan dalam model pembelajaran ini dapat ditampilkan melalui poster, OHP, proyektor atau LCD. Dengan menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran akan mendorong siswa untuk belajar berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan.

Model pembelajaran ini juga menitikberatkan pada kerjasama dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama (Huda, 2073: 234).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan model *Picture and picture* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Nilai motivasi belajar yang dicapai siswa pada siklus I adalah 54,57 dan meningkat pada siklus II menjadi 69,37 kemudian pada siklus III meningkat menjadi 76,25. Penerapan *Picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar siswa meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Nilai rata-rata hasil belajar afektif siswa pada siklus I sebesar 59,37 dengan katagorimulai terlihat siklus II sebesar 61,97 dengan katagorimulai terlihat, Siklus III sebesar 66,14 dengan katagorimulai berkembang. Rata-rata ketuntasan hasil belajar kognitif siswa pada siklus I sebesar 67,91 dengan katagorirendah, siklus II sebesar 69,17 dengan katagorisedang, Siklus III sebesar 72,08 dengan katagoringgi. Nilai rata-rata hasil belajar psikomotor siswa pada siklus I sebesar 61,21 dengan katagoricukup terampil, siklus II sebesar 64,05 dengan katagoricukup terampil, Siklus III sebesar 66,11 dengan katagoriterampil.

Saran kepada siswa diharapkan dapat lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta mengambil pelajaran dari setiap kegiatan yang dilakukan. Menjadi siswa yang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya yang kurang benar adalah lebih baik daripada tidak sama sekali. Siswa dapat menghasilkan pengetahuan yang bersifat

komprehensif baik kognitif, afektif, dan psikomotor.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta. PT Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta. Jakarta.

Hanafiah. 2010. *Konsep strategi Pembelajaran*. Bandung. PT Refika Aditama.

Huda, Miftahul. 2073. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kunandar. 2070. *Langkah Mudah PTK Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada

Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Suprijono, Agus. 2013. *cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta. Bumi Aksara.